

**PENGARUH *CURRENT RATIO*(CR), DAN DEBT TO
EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON
EQUITY (ROE) PERUSAHAAN SUB SEKTOR
HOTEL RESTAURAN & PARIWISATA
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)
dalam Bidang Akutansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

MELLY YANI HASIBUAN

NIM: 14402 00205

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) SUB SEKTOR PERUSAHAAN HOTEL RESTAURAN DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2014-2015)

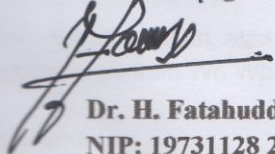
SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

OLEH:

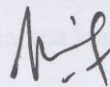
**MELLY YANI HASIBUAN
NIM: 14 402 00205**

Pembimbing I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

Pembimbing II



Windari, SE., M.A
NIP: 19830510 201503 2 003

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-49 /In.14/G.6a/PP.00.9/2/2018

14 Februari 2018

Lamp : -

Perihal : *Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth,

Bapak/Ibu :

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
2. Windari, S.E., M.A.

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Melly Yani Hasibuan
NIM : 14 402 00205
Jurusan : Ekonomi Syariah AK-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)**

Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui :

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia

Pembimbing I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001

Bersedia/Tidak bersedia

Pembimbing II

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MELLY YANI HASIBUAN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 November 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MELLY YANI HASIBUAN** yang berjudul "**Pengaruh *Current Ratio (CR)* , *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MELLY YANI HASIBUAN
NIM : 1440200205
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restaurant dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 oktober 2018
Saya yang Menyatakan,



MELLY YANI HASIBUAN
NIM. 1440200205

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MELLY YANI HASIBUAN
NIM : 1440200205
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 26 Oktober 2018
Yang menyatakan,



MELLY YANI HASIBUAN
NIM. 1440200205



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY RATIO (ROE)* SUB SEKTOR PERUSAHAAN HOTEL, RESTAURAN DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2014-2015)

NAMA : MELLY YANI HASIBUAN
NIM : 14 402 00205

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

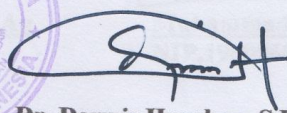
Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 November 2018

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Melly Yani hasibuan

Nim : 14 402 00205

Judul : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)

Setiap Perusahaan membutuhkan modal untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Sumber modal salah satunya dapat diperoleh dari para investor. Saat ini, masi banya investor hanya melihat jumlah laba perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi investor harus melakukan analisis terlebih dahulu. Salah satu caranya adalah dengan menganalisis laporan keuangan melalui rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu data yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* yang diambil dari laporan tahunan 16 perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2 tahun periode 2014-2015.

Penelitian ini adalah penlitian kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencarian data dan dokumentasi yang ada di situs resmi yakni www.idx.co.id. Pada laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji prasyarat (normalitas), uji asumsi klasik (uji heterokedastitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi) metode analisis data panel, uji hipotesis (uji t, uji f, uji determinasi (R^2)), dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak ada pengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,086000937386384 < 1,697261$), *Debt to Equity Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,517024629406898 > 1,697261$). Secara silmultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,689725361485344 > 2,922277$).

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE)

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,

M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Teristimewa kepada pelangi hatiku Ayahanda Muhammad Ali Hasibuan dan Ibunda May Saroh Nasution yang tanpa pamrih memberi kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik-adik tercinta Oliza Devrina Hasibuan, Oliza Devrini Hasibuan, dan Fahrezy Anwar Hasibuan karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi penulis.
5. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan ibu Windari, S.E., M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
9. Untuk sepupu-sepupu peneliti Rifa Ahsaida Nasution, S.E, Nurhaida Lubis, S.Pd , Arni Kesuma Pulungan, S.Pd, Nona Tari Pulungan, Rizkiah Tri Mukti Harahap, Rohani Siregar, dan Nur Aifa Mutia Fitri yang selalu memberikan semangat serta doa dalam melakukan penelitian.
10. Untuk sahabat peneliti Tommy Gunawan, Ratih Karmila Sari Siregar, Lannida Nasution, Sri Mulyani, Rahma, Giya Rahayu, Deny Henida, Siti Karmila, S.E, Davikers, dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 5 Akuntansi-1, angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Kakanda (Nurmala Sari, S.E, Nida Amalia, S,E, Masbulan Nasution, S.E, Cut Mutia), dan abanganda (Dayat Chaniago, S.E, Ruli Aulia, S.E, Zul Karnaen, S.E) dan seluruh rekan-rekan UKK KSEI ITTIHAD IAIN Padangsidimpuan, FoSSEI SUMBAGUT, FoSSEI NASIONAL.
12. Untuk seluruh rekan-rekan Forum Kajian Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan

rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 26 Oktober 2018
Peneliti

MELLY YANI HASIBUAN
NIM. 1440200205

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ثع	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	ء	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathahdanalifatauya	ā	a dangaris atas
.....ى	Kasrahanya	ī	i dangaris di bawah
و.....	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keredmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Return On Equity.....	13
2. Current Ratio.....	14
3. Debt to Equity Ratio.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian Dan Sampel.....	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Populasi dan sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Objek Penelitian.....	40
1. Bayu Buana Tbk.....	40
2. Fast Food Indonesia Tbk.....	41
3. Hotel Mandarine Regency Tbk.....	41

4.	Island Concepts Indonesia Tbk	42
5.	Indonesia Paradise Property Tbk	43
6.	Jakarta International Hotel & Development Tbk	44
7.	Jakarta Setiabudi International Tbk	45
8.	MNC Land Tbk	46
9.	Mas Murni Indonesia Tbk	47
10.	Panorama Sentrawisata Tbk	48
11.	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	49
12.	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	50
13.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	51
14.	Pudjiadi and Sons Tbk	52
15.	Red Planet Indonesia Tbk	53
16.	Pioneerindo Gourmet International Tbk	53
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	53
1.	<i>Return On Equity</i>	54
2.	<i>Current Ratio</i>	56
3.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	57
C.	Hasil Analisis Data	58
1.	Uji Deskriptif	59
2.	Uji Prasyarat (normalitas)	59
3.	Uji Asumsi Klasik	59
a.	Uji Multikolinearitas	60
b.	Uji Heterokedastitas	60
c.	Uji Autokorelasi	61
4.	Metode Analisis Data Panel	61
a.	<i>Commond Effect</i>	63
b.	<i>Fixed Effect</i>	64
c.	<i>Random Effect</i>	68
5.	Uji Hipotesis	68
a.	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	68
b.	Uji Koifisien Regresi Secara Simultan (Uji f)	70
c.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
6.	Analisis Regresi Linear Berganda	72
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP		77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, prospek potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dan sumber yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Zaman sekarang ini laporan keuangan dijadikan media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Secara umum setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan laba yang diperoleh. Karena keuntungan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam menjalankan usahanya perusahaan haruslah memiliki sumber dana bagi perusahaan. Sumber dana terdiri dari modal,

pendapatan dan ekuitas pemilik. Pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawan.¹ Ada berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba, yaitu volume produksi, penjualan, harga jual per unit, biaya tetap, biaya variabel.²

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Untuk memenuhi informasi tersebut jenis rasio keuangan yang lazim, digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio lain. Pemakai informasi keuangan selanjutnya bebas memilih jenis rasio yang ingin digunakannya sesuai dengan kepentingannya terhadap sebuah perusahaan.³

Informasi keuangan yang dinyatakan dalam elemen-elemen laporan keuangan merupakan akumulasi nilai transaksi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan selama periode waktu yang dilaporkan. Dalam pelaporan keuangan dikenal sistem pembukuan berpasangan yang secara filosofis berkaitan dengan pemikiran bahwa tiap kegiatan dalam bisnis bukan merupakan kegiatan tunggal yang berdiri sendiri.⁴

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hal. 3.

²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 201.

³Samryn, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 408.

⁴*Ibid.*, hal. 409.

Para pembaca laporan keuangan hendaknya memahami hubungan antara informasi yang ada dalam laporan keuangan. Dalam pengertian pembaca laporan keuangan harus memahami jenis kegiatan yang sudah dilakukan perusahaan pada masa lalu, dan berapa nilai uang dari kegiatan tersebut seperti tercermin dalam nilai tiap elemen laporan keuangan. Hal ini berlaku sama untuk semua transaksi yang berhubungan dengan kegiatan operasi, pendanaan, investasi maupun permodalan.⁵

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai *efektifitas* dan *efisiensi* perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return On Equity* (ROE) perusahaan, ROE menunjukkan rentabilitas dan efisiensi modal sendiri. Makin tinggi rasio ini akan semakin kuat, atau rentabilitas modal sendiri yang semakin baik.⁶ Besarnya laba perusahaan juga oleh beberapa faktor seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Di pasar saham, perusahaan yang telah *go publik* dikelompokkan kedalam beberapa sektor. Sektor pariwisata merupakan usaha yang cukup menggairahkan untuk para investor menanamkan sahamnya karena sektor ini berkembang pesat karena pariwisata merupakan sektor yang potensial yang harus dikembang serta dipertahankan untuk mendorong perkembangan suatu negara atau daerah wisata. Hal ini terbukti dengan banyaknya dibangun hotel-hotel sehingga banyak para pengunjung yang ingin menggunakan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada hotel tersebut. Hotel merupakan suatu

⁵*Ibid.*, hal.409.

⁶Jumingan, *Op.Cit.*, hal.229.

bagian dari sektor pariwisata yang memegang peranan penting, hotel mempunyai produk utama untuk dijual yaitu jasa penginapan dan jasa sewa kamar. Seiring dengan berkembangnya waktu hotel tidak hanya menyediakan jasa penginapan tetapi juga menyediakan kebutuhan lain dari konsumen seperti restoran serta jasa-jasa lainnya yang bisa memenuhi kebutuhan konsumen.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI pada periode 2014-2015 dan termasuk dalam kelompok sub sektor Perusahaan hotel, pariwisata, dan restoran. Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : CR, DER, dan ROE dapat dilihat pada Tabel 1.1 Sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rata-rata Current Ratio, Debt to Equity ratio dan Return on Equity
Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata
Di Bursa Efek Indonesia
(Periode 2014-2015)

Variabel	Tahun	
	2014	2015
ROE (%)	8,19	8,2
CR (%)	164,7	154,6
DER (%)	0,77	0,92

Sumber: *www.idx.com*

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata CR mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 10,1%, dimana penurunan 10,1% merupakan penurunan yang sangat tinggi. Semakin kecil angka rasio likuiditas, akan semakin buruk bagi Investor, perusahaan yang memiliki rasio likuiditas kecil atau semakin turun maka para investor akan lari. CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktivitas lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.⁷ Rata-rata DER dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,15% . Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan, tetapi bagi pihak bank semakin besar rasio ini berarti akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan perusahaan yang mungkin terjadi.⁸

Sedangkan Rata-rata ROE dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan yang sangat kecil yaitu sebesar 0,01%. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, atau rentabilitas modal sendiri yang semakin baik.⁹

Keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari ROE yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Selama ini telah banyak penelitian tentang ROE, karena ROE merupakan hal yang penting dan diperhatikan banyak pihak baik itu investor dan kreditor. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR dan DER.

Maka dari uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).**”

⁷*Ibid.*, hal. 134.

⁸*Ibid.*, hal. 227.

⁹*Ibid.*, hal. 229.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penilaian kinerja keuangan Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata adalah :

1. ROE digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.
2. Investor akan tertarik membeli saham dengan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.
3. Adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dalam menentukan laba perusahaan.
4. Rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini di batasi pada pengaruh *Current rasio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah terdapat Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah terdapat Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui terdapat Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui terdapat Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *Independent* (bebas).

Maka adapun defenisi tentang variabel yang terdapat dalam penelitian “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)” yaitu :

Tabel 1.2
Defenisi Operasional

Sub variabel	Defenisi	Rumus	Skala
Return on Equity (Y)	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi pengguna modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}^{10}}$	Rasio
Current ratio (X ₁)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}^{11}}$	Rasio
Debt to Equity Rasio (X ₂)	Rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio

¹⁰Kasir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 140.

¹¹Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Andy, 2005), hal. 52.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, manfaat yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi ilmu teori yang peneliti peroleh di bangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai *return* yang besar.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efesiensi dari modal sendiri dalam

menghasilkan keuntungan, karena semakin besar *Return On Equity* akan menarik minat investor maupun kreditor dalam melakukan investasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya dan juga sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat dan petunjuk untuk keperluan penelitian yang ruang lingkungnya sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN bagian ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel ,Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI tersusun atas teori umum yang merupakan dasar-dasar pemikiran yang akan peneliti gunakan dalam menjawab permasalahan dalam penulisan proposal ini, yang berisikan Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari Lokasi dan Waktu penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data.

BAB VI HASIL PENELITIAN yang membahas tentang profil objek penelitian perusahaan, hasil penelitian, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP Merupakan BAB penutup dari keseluruhan isi skripsi yang membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Return On Equity

a. Pengertian Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.¹

Menurut Irham Fahri *Return On Equity* adalah :

Return On Equity disebut juga dengan laba atas *equity*. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.²

Sementara menurut Kasmir *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.³

Berdasarkan beberapa definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari

¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hal.169.

²Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 137.

³Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 204.

setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dimana semakin tinggi *Return On Equity* akan semakin kuat posisi pemilik perusahaan dan demikian sebaliknya. *Return On Equity* dapat dirumuskan⁴ :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Tujuan Return On Equity

Return On Equity bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Tujuan penggunaan *Return On Equity* bagi perusahaan sebagai berikut⁵ :

- 1) Untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab penurunan tersebut.
- 2) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 3) Untuk menilai posisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang yang diukur melalui modal sendiri.
- 4) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 5) Untuk mengukur besar laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

⁴Hery, *Op. Cit.*, hal. 169.

⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 197.

- 6) Untuk menilai besarnya laba sesuai pajak dengan modal sendiri. Untuk produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik dari segi modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* :

Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Equity*, yaitu :

- 1) Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proporsional
- 2) Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan
- 3) Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva penjualan.

2. Current Ratio

a. Pengertian *Current Ratio*.

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktivitas lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.⁶

Menurut Samryn *Current Ratio*.

Current Ratio merupakan rasio yang dinyatakan dengan desimal dan menunjukkan kemampuan perusahaan

⁶*Ibid.*, hal. 134.

membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. Atau berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi tiap rupiah kewajiban jangka pendek.⁷

Menurut Kasmir dan Jakfar *Current Ratio*.

Current Ratio merupakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.⁸

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang Kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya. Jadi penganalisa sebelum membuat kesimpulan akhir dari analisa *Current Ratio* harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:⁹

- 1) Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
- 2) Data trend atau proporsi dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.

⁷ Samryn, *Op. Cit.*, hal.411.

⁸Kasir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hal. 122.

⁹Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), hal. 72-73.

- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya
- 4) *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
- 5) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan)
- 6) Maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
- 7) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya ratio yang besar pula.
- 8) Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya ratio yang besar pula.
- 9) Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current Ratio* yaitu sebagai berikut¹⁰ :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Debt to Equity Ratio

a. Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.¹¹

Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamatan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

¹⁰*Ibid.*, hal. 73.

¹¹Kasmir, *Op. Cit.*, hal.158.

Menurut Kasmir, *Debt to Equity Ratio* adalah :

Debt to Equity Ratio untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kas nya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.¹²

Menurut Veithzal, *Debt to Equity Ratio* adalah :

Rasio untuk mengukur perbandingan antara sumber dana perusahaan yang diperoleh dari pihak luar dengan yang disediakan oleh pemilik. Makin besar peranan dana yang berasal dari luar dibandingkan dengan modal sendiri, makin besar risiko yang harus ditanggung oleh penyedia dana pembiayaan.¹³

Berdasarkan defenisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri, semakin tinggi hutang perusahaan maka akan semakin tinggi beban bunga yang akan ditanggung perusahaan.

Salah satu ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang utang terdapat pada surah Al-Baqarah ayat : 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا

¹²*Ibid*, hal. 158.

¹³Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 400.

يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمِلْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَأَمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٤٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu,

lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.¹⁴

Berdasarkan ayat tersebut memerintahkan agar menuliskan transaksi hutang piutang serta menghadirkan saksi karena hutang dapat menimbulkan perselisihan, penipuan dan masalah hukum. Kitab suci Islam mewajibkan kedua belah pihak, kreditur maupun debitur melakukan kontrak hutang dengan tertulis disaksikan oleh dua orang saksi serta menetapkan syarat dan ketentuan pelunasannya. Penulis haruslah menulis sesuai dengan yang didiktekan oleh debitur dan jika debitur lemah akal atau di bawah umur, dikte dilakukan oleh walinya.¹⁵

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

¹⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hal. 48.

¹⁵Muhammad Syarif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 237.

b. Tujuan Debt to Equity Ratio

Adapun tujuan penggunaan *Debt to Equity Ratio* bagi perusahaan adalah sebagai berikut¹⁶ :

- 1) Untuk mengetahui posisi kewajiban perusahaan terhadap pihak lainnya.
- 2) Untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara hutang jangka panjang.
- 4) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 5) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yang mana penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No.	Nama peneliti/ Tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Debora Setiati Santosa (2009)	Analisis pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap ROE (Studi	Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: sebagai variabel independen CR, TAT,

¹⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 154.

		kasus pada perusahaan manufaktur go public di BEI periode 2005-2007).	DER. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi berganda menggunakan uji t, uji F, dan Adjusted R ² . Hasil dari penelitian tersebut variabel TAT berpengaruh signifikan positif terhadap ROE perusahaan. Sedangkan variabel CR, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
2.	Novita Sari (2015)	Pengaruh <i>current Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> (studi kasus pada perusahaan manufaktur <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua CR dan DER menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ROE. Akan tetapi pada hasil penelitian CR dan DER berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.
3.	Rizki Anggriani Pongranga (2015)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> (Studi pada perusahaan sub sektor property dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2011-2014).	Variabel independen yaitu CR, TATO, dan DER secara simultan dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
4.	Ashariana Worso (2015)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total</i>	Terdapat Pengaruh secara simultan NPM, DER, TATO, dan CR

		<i>Asset Turn Over</i> , dan <i>Current Ratio</i> terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Perusahaan Kelompok Manufaktur di DES tahun 2010-2013.	terhadap rentabilitas modal sendiri di perusahaan kelompok manufaktur DES 2010-2013.
--	--	---	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan peneliti dengan skripsi Debora adalah sama-sama menggunakan *Return On Equity* sebagai variabel dependen dan juga sama-sama menggunakan uji t, uji F, serta uji R^2 . Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel independen dimana penelitian Debora menggunakan tiga variabel independen sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen.
2. Persamaan peneliti dengan skripsi Novita sari yaitu sama-sama menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen serta sama menggunakan *Return On Equity* sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya pada tempat dan waktu penelitian, Hotel, Restoran, dan Pariwisata.
3. Persamaan peneliti penelitian Novita pada perusahaan manufaktur *Food and Beverages* sedangkan penelitian ini pada perusahaan sub sektor dengan skripsi Rizki Anggraini Pongrangga yaitu sama-sama menggunakan *Return On Equity* sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dan

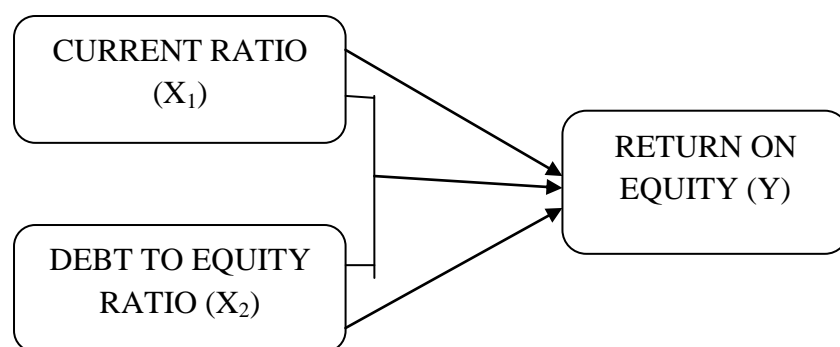
pada penelitian Rizki Anggraini Pongranga yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over*.

4. Persamaan peneliti dengan skripsi Ashariana Worso adalah sama-sama menggunakan *Current Ratio* sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya yaitu Ashariana menggunakan Rentabilitas modal sebagai variabel dependen sedangkan penelitian ini menggunakan *Return On Equity* sebagai variabel dependen.

C. Kerangka Pikir

Variabel ini terdiri dari variabel dependen *Return On Equity*, sedangkan variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Berdasarkan landasan teori, pengaruh antara variabel dan hasil penelitian sebelumnya maka untuk merumuskan hipotesis maka dibuatlah kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.¹⁷

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho₁ : Tidak Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).

Ha₁ : Terdapat Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).

Ho₂ : Tidak Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).

Ha₂ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).

Ho₃ : Tidak Terdapat Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015) secara simultan.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.92.

Ha₃ : Terdapat Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015) secara simultan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2017 sampai Oktober 2018 dengan mengambil data dari Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015). Di dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dicantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah melalui situs resmi di *www.idx.com*.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*Secondary data*) yang bersumber dari laporan keuangan Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang sudah di audit dan dan harga saham selama tahun 2014-2015.

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada tercapainya kesimpulan yang akan dibuat dan dihasilkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan hotel, restoran & pariwisata yang laporan keuangannya dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2015. Berikut ini perusahaan hotel, restoran & pariwisata yang menjadi populasi penelitian ini antara lain :

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BAYU	Bayu Buana Tbk
2.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4.	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
5.	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
6.	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
7.	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
8.	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
9.	JGLE	Graha Andresenta Propertindo Tbk
10.	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk
11.	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
12.	KPIG	MNC Land Tbk
13.	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
14.	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
15.	MAPB	MAP Boga Adipekasa Tbk
16.	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
17.	NASA	Ayana Land International Tbk
18.	PANR	Sentrawisata Tbk
19.	PDES	Destinasi Trita Nusantara Tbk

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hal.130.

20.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Tbk
21.	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
22.	PNSE	Pudijiadi and sons Tbk
23.	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
24.	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
25.	SHID	Hotel Sahid Jaya

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Purposive Sampling yaitu teknik menggunakan pertimbangan tertentu.⁴ Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2014 sampai tahun 2015.

Data yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai tahun 2015 ini kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor Hotel, Restoran & pariwisata terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 secara terus menerus (tidak pernah di-*delist*).
- b. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan dan juga sahamnya sudah syariah.
- c. Perusahaan tersebut mempunyai laporan keuangan yang telah di audit per 31 Desember selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2015.

³*Ibid.*, hal. 131.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 122.

Dari keterangan tersebut, maka dapat diperoleh sampel penelitian yaitu enam belas perusahaan dengan nama perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar sampel Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata

No.	KODE	Nama Perusahaan
1.	BAYU	Bayu Buana Tbk
2.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
3.	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
4.	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
5.	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
6.	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk
7.	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
8.	KPIG	MNC Land Tbk
9.	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
10.	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
11.	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
12.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
13.	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
14.	PNSE	Pudjiadi and Sons Tbk
15.	PSKT	Red Planet Indonesia
16.	PTSP	Pioneerindo International Tbk

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan tahunan dan *return* saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran & pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Data Sekunder dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi melalui data dan arsip laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan periode 2014-2015

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang di gunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan. Analisis data pada penelitian ini diolah menggunakan *Eviews*. *Eviews* adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometrik, *eviews* merupakan alat analisis yang tepat untuk mengolah data panel. Data panel adalah

gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtun waktu.. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵

2. Uji Pemilihan Model

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan untuk mengestimasi model dengan data panel yaitu :

a. *Pooled Least Squares (Common Effect)*

Teknik ini menggabungkan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini diperlukan untuk membentuk suatu kesatuan pengamatan sehingga kita hanya mempunyai satu data yang terdiri dari empat variabel, yaitu Y, X₁, X₂.

b. *Fixed Effect Model*

Teknik ini memasukkan beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya *intercept* yang berubah setiap individu dan waktu. *Fixed Effect*

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.21.

Model adalah model yang menggunakan teknik *dummy* sehingga metode ini sering disebut dengan *Least Square Dummy Variable* model.

c. *Random Effect Model*

Metode ini tidak menggunakan variabel *dummy* seperti yang digunakan pada metode *fixed effect*. Dalam metode *Random Effect Model* terdapat perbedaan antara individu dan waktu diakomodasikan lewat *error* dari model ini. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan model yaitu individu dan waktu, maka teknik ini memperhitungkan bahwa *error* berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

Berikut ini adalah uji untuk menentukan model terbaik antara lain :

1) Uji Chow (*Pool vs Fixed Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Pooled Least Squares* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji chow yaitu :

- a) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Pool*
- b) Jika H_0 ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect*

(dilanjutkan dengan uji Hausman)

2) Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Random Effect* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji chow yaitu :

- a) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Random Effect*
- b) Jika H_0 ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect*.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali uji multikolinieritas merupakan:

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.⁶

Menurut Duwi Priyatno uji multikolinieritas merupakan:

Antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.⁷

Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian:

Jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau $VIF < 5$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sedangkan jika

⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 103.

⁷Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 99-103.

nilai VIF lebih besar dari 5 atau $VIF > 5$ maka artinya terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri bahwa uji heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lain, artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.⁸

Ketika asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi, maka langkah awal adalah melakukan pemeriksaan terhadap data apakah terdapat data yang salah input (*entry*) atau *outlier* (pencilan). Dalam beberapa kasus, *outlier* dapat menyebabkan munculnya homoskedastisitas karena menimbulkan varians data yang sangat besar. Apabila data *outlier* tidak diketahui dan diidentifikasi, maka kita lihat kembali spesifik model yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari *scatterplot* pola residual dan *fitted value* atau *scatterplot* antara data variabel dependen dan variabel independen.⁹

Metode yang digunakan untuk menguji Heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots* regresi. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah:

⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hal. 178.

⁹Sofyan Yamin, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 93.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.¹⁰ Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi di antara variabel-variabel independen, dapat dilihat dari angka D-W (Durbin-Watson). Dasar pengambilan keputusan adalah bila nilai D-W terletak antara -2 sampai dengan 2 , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi. Bila nilai D-W lebih rendah dari -2 , maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif. Bila nilai D-W

¹⁰Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 106.

lebih besar dari pada 2, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Normalitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri uji normalitas adalah:

Pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* > 0,05, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.¹¹

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* terhadap variabel dependennya adalah *Return Saham*. Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama

¹¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011), hal. 178-179.

memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah nilai yang mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel-variabel independen dapat diterangkan oleh variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) sama dengan nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati, artinya kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

f. Metode Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji. ¹²Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* dan variabel independen (bebas) adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$ROE = a + b_1CR + b_2DER + e$$

Dimana :

ROE = *Return On Equity*

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi berganda

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

e = Kesalahan Ran

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), hal. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Bayu Buana, Tbk.

Bayu Buana, Tbk didirikan tanggal 17 Oktober 1972 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972. Kantor pusat BAYU berlokasi di Jln. Ir. H. Juanda II No.2, Jakarta pusat 10120 dan memiliki 12 kantor cabang yang tersebar di Jakarta serta 6 kantor cabang di luar Jakarta yang tersebar di Bandung, Balikpapan, Bogor, Cilegon, Denpasar dan Surabaya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, BAYU bergerak di bidang pelayanan jasa perjalanan wisata antara lain : menyusun dan menjual paket wisata luar negeri, menyelenggarakan dan menjual pelayanan wisata (*cruise*), menyelenggarakan pemanduan wisata (*guiding and tour conducting*), menyediakan fasilitas sewa mobil untuk wisata, menjual tiket/karcis sesama angkutan dan lain-lain, mengadakan pemesanan sarana wisata, dan mengurus dokumen-dokumen perjalanan.

Pada tanggal 30 Oktober 1989, BAYU memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BAYU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 saham dengan nilai nominal RP. 1.000,- per saham serta harga penawaran Rp. 4.500,- per

saham. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 oktober 1989.¹

2. Sejarah dan Perkembangan Fast Food Indonesia, Tbk

Fast Food Indonesia Tbk (FAST) didirikan tanggal 19 juni 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat FAST terletak di Jln. M. T. Haryono, Jakarta 12810, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FAST adalah bergerak di bidang makanan dan restoran. Fast Food memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken (KFC) dari Kentucky Fried Chicken Internasional Holding, Inc.

Pada tanggal 31 Maret 1993, FAST memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham FAST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.462.500 dengan nilai nominal RP. 1000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 5.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Mei 1993.²

3. Sejarah dan Perkembangan Hotel Mandarin Regerency, Tbk

Hotel Mandarine Regrency Tbk (dahulu PT Btam Jaya Hotel) (HOME) didirikan tanggal 28 oktober 1986 dan memulai kegiatan usaha

¹Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat BAYU (BayuBuanaTbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-bayu/> (diakses pada 17 Mei 2018 pukul 17.48 WIB).

²Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat FAST (Fast Food Indonesia Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-fast/> (diakses pada 17 Mei 2018 pukul 17.51 WIB).

komersial sejak tanggal 30 Oktober 1996. Kantor pusat HOME berlokasi di Hotel GOODWAY, Jln. Imam Bonjol No.1, Nagoya, Pulau Batam 29432, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOME adalah bidang perhotelan termasuk penyedia kamar untuk menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, dan penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain, yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel). Hotel yang dimiliki HOME adalah Goodway Hotel.

Pada tanggal 03 Juli 2008, HOME memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham HOME (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 110,- per saham dan disertai sebanyak 198.000.000 Waran Seri I. Saham dan Waran Serio I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 2008.³

4. Sejarah dan Perkembangan Island Concepts Indonesia, Tbk

Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) didirikan tanggal 11 Juli 2001 dan memulai kegiatan usaha pada April 2005. Kantor pusat ICON terletak di Jln. Raya Petitenget No. 469, Kerobokan, Seminyak, Bali 80361, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICON adalah bergerak dalam bidang jasa akomodasi (Bali Island Villas

³Britama.com, "SejarahdanProfilSingkat HOME (Hotel Mandarin Regency Tbk)" <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-home/> (diakses pada 17 Mei 2018 pukul 17.55 WIB).

Spa). Melalui anak usahannya, ICON menjalankan usaha dibidang penyediaan jasa katering dan jasa pemeliharaan fasilitas perkotaan (PT Patra Supplies and Services), dan jasa *real estate* (PT Bhumi Lestari Makmur).

Pada tanggal 22 Desember 2004, ICON memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ICON (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.000.000 dengan nilai nominal Rp. 112,50,- per saham dengan harga penawaran Rp. 112,50 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2005.⁴

5. Sejarah dan Perkembangan Indonesia Paradise Property, Tbk

Indonesia Paradise Property, Tbk (INPP) didirikan tanggal 14 Juni 1996 dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2002. Kantor pusat INPP berkedudukan di Centennial Tower, Lantai 30, Jln. Gatot Subroto, Kavling 24 & 25 Jakarta 12930, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INPP adalah bidang penyediaan dalam bentuk saham pada entitas lain. Saat ini, Indonesia Paradise Property memiliki hotel dengan nama Hotel HARRIS di Jalan Dewi Sartika, Tuban, Bali dan melalui anak usahanya Indonesia Paradise Property, secara tidak langsung memiliki Sheraton Hotel Kuta Bali, HARRIS Resort Kuta Bali dan Beachwalk Kuta Bali

⁴Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ICON (Island Concept Indonesia Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-icon/> (diakses pada 17 Mei 2018 pukul 17.59 WIB).

(pusat perbelanjaan), Hotel HARRIS Batam Center, hotel POP Tugu Yogyakarta, Villa Puri Bunga Ubud Bali, hotel HARRIS Fx-Suite SUDIRMAN, dan Cikini Gold Center (pusat perbelanjaan).

Pada tanggal 21 September 2004, INPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham INPP (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Desember 2004.⁵

6. **Sejarah dan Perkembangan Jakarta International Hotels & Dev, Tbk**

Jakarta International Hotels & Dev, Tbk (JIHD) didirikan tanggal 07 November 1969 dengan nama PT Djakarta International Hotel dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat JIHD terletak di Gedung Artha Graha, lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jln. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12920, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JIHD mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan *real estate* dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya. JIHD adalah Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harahap Raya.

Pada tahun 1984, JIHD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham JIHD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.618.600 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per

⁵Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat INPP (Indonesia Paradise Property Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inpp/> (diakses pada 17 Mei 2018 pukul 18.02 WIB).

saham dengan harga penawaran Rp. 1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Februari 1984.⁶

7. Sejarah dan Perkembangan Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk

Jakarta Setiabudi International Tbk (JSPT) didirikan tanggal 02 Juli 1975 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Kantor pusat JSPT beralamat di Setiabudi Building 2, Jln. H. R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JSPT terutama meliputi bidang pemilikan, pengelolaan, penyewaan dan penjualan perkantoran, perhotelan, rumah bandar, perumahan, pusat perbelanjaan, apartemen, baik dilakukan sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lain. Kegiatan usaha utama JSPT dan anak usahanya adalah bergerak di bidang perhotelan (Grand Hyatt Bali, Bali Hyatt, Hyatt Regency Yogyakarta, Mercure Resort Sanur, Mercure Convention Center, Ibis Budget Jakarta Menteng, Ibis Budget Jakarta Cikini), perumahan (Puri Botanical Residence, Hyarta Residence, Taman Permata Buana, Setiabudi Atrium, Menara Cakrawala) dan pusat perbelanjaan (Setiabudi One, Menteng Retail, Cikini Retail, BALI Collection).

Pada tanggal 14 November 1997, JSPT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran Umum perdana saham JSPT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 dengan nilai

⁶Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat JSPT (Jakarta Setiabudi International Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-jspt/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.02 WIB).

nominal Rp.500,- per saham dengan harga nilai penawaran Rp. 900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 1998.⁷

8. Sejarah dan Perkembangan MNC Land, Tbk

MNC Land, Tbk didirikan tanggal 11 Juni 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1995. Kantor pusat MNC Land berdomisili di MNC Tower, Lantai 17 unit 1703, Jln. Kebon Sirih NO. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MNC Land meliputi dalam bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, perindustrian, dan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada anak usaha dan asosiasi dan sedang dalam pembangunan proyek gedung perkantoran MNC Financial Centre dan MNC Media Tower yang keduanya berlokasi di Jakarta.

Pada tanggal 25 Februari 2000, MNC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp.500,- per saham dengan harga penawaran Rp.500,- per saham dan disertai sebanyak 24.000.000 Waran Seri I. Saham dan Waran Seri I

⁷Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat JSPT (Jakarta Setiabudi International Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-jspt/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.02 WIB).

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Maret 2000.⁸

9. Sejarah dan Perkembangan Mas Murni Indonesia, Tbk

Mas Murni Indonesia, Tbk (dahulu PT. Rantai Mas Murni) (MAMI) didirikan tanggal 27 Juli 1970 dengan nama PT. Mas Murni dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Kantor pusat MAMI terletak di Jln. Yos Sudarso No. 11 Surabaya 60271, Jawa Timur, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MAMI adalah bergerak di bidang properti dengan fokus utama pada perhotelan, ruang konvensi, restoran, dan bisnis apartemen dan pusat perbelanjaan. MAMI memiliki dan mengoperasikan Graden Palace Hotel, Surabaya serta pemilik Crystal Garden, sebuah blok apartemen dan shopping center yang saat ini dalam status kerjasama operasi dengan PT. Anugerah Mitra Lestari. Selain itu, MAMI sedang memperluas bidang usahanya melalui pembangunan perumahan GIRI Sea View Residence yang berlokasi di desa Gending Kecamatan Kebomas Kota Gresik.

Pada tanggal 04 Januari 1994, MAMI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham MAMI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000-, persaham dengan harga penawaran Rp. 2.700-, per

⁸Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat KPIG (MNC Land Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kpig/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.08 WIB).

saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Februari 1994.⁹

10. Sejarah dan Perkembangan Panorama Sentrawisata, Tbk

Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) didirikan 22 Juli 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Kantor pusat PANR berlokasi di gedung Panorama, Lantai 6, Jln. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat 11440, Indonesia.

Berdasarkan anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PANR adalah dalam bidang jasa konsultan pariwisata, meliputi penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan peneliti di bidang kepariwisataan. Kegiatan usaha utama PANR adalah berfokus pada bisnis kepariwisataan yang terintegrasi.

Pada tanggal 15 September 2001, PANR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham PANR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 dengan nilai nominal Rp. 150,- per saham dengan harga penawaran Rp. 500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 September 2001.¹⁰

⁹ Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat MAMI (Mas Murni Indonesia Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-mami/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.15 WIB).

¹⁰ Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat PANR (Panorama Sentrawisata Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-panr/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.21 WIB).

11. Sejarah dan Perkembangan Destinasi Tirta Nusantara, Tbk

Destinasi Tirta Nusantara Tbk (Panorama Destination) (PDES) didirikan tanggal 30 oktober 1999 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Januari 2000. Kantor pusat Panorama Destination beralamat di Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jln. K.H Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat dengan kantor korespondensi & pemasaran terletak di Panorama Bulding, Lantai 4, Jln. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PDES terutama meliputi bidang biro perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, penyediaan layanan pramuwisata, dan angkutan wisata.

Pada tanggal 28 Juni 2008, PDES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penwaran umum perdana saham PDES (IPO) kepada masyarakat sebanyak 215.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2008.¹¹

12. Sejarah dan Perkembangan Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk

Pembanguna Graha Lestari Indah, Tbk (PGLI) didirikan tanggal 05 Maret 1994 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2000. Kantor Pusat PGLI berdomisili di Jln. T.Amir Hamzah kompleks Ruko Mega Ria No. 17 M-N, Medan 20124, Indonesia.

¹¹Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat PDES (Destinasi Tirta Nusantara Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pdes/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.33 WIB).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGLI bergerak di bidang jasa perhotelan. Saat ini, unit kegiatan usaha PGLI adalah Hotel Travellers Suites Medan, Lechic Parfait (Bakery & Pastry), Le Chic Parfait Cafe & Restoran, Restoran Tia Cafe dan laundry.

Pada tanggal 05 April 2000, PGLI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham PGLI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham dengan harga penawaran Rp. 75,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 11 Mei 2000.¹²

13. Sejarah dan Perkembangan Pembangunan Jaya Ancol, Tbk

Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) didirikan 10 Juli 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat PJAA berlokasi di Gedung Ecovention, Jln. London Timur No.7, Taman Impian Jaya Ancol. Pademangan, Jakarta Utara 14430, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PJAA adalah berusaha dalam bidang *real estate*, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kapling (Marina Coast Royal Residence, Marina Coast The Gren, Marina Coast The Bukit, De' Cove, Apartemen Northland, Jaya Ancol Seafront, Coasta Villa, Putri Duyung Ancol, Town House Puri Marina Ancol dan pulau Bidadari), kawasan pariwisata (Rekreasi), yaitu mengelola taman dan pantai, Dunia

¹²Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat PGLI (Pembangunan Graha Indah Lestari Tbk)" <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgli/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.50 WIB).

Fantasi (Dufan), Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Ocean Ecopark, pasar seni dan dermaga.

Pada tanggal 22 Juni 2004, PJAA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-Lk untuk melakukan penawaran umum perdana saham PJAA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dengan harga penawaran Rp. 1,025,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 02 Juli 2004.¹³

14. Sejarah dan Perkembangan Pudjiadi & Sons, Tbk

Pudjiadi And Sons, Tbk (PNSE) didirikan tanggal 17 Desember 1970 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1970. Kantor Pusat PNSE terletak di Jln. Hayan Wuruk No. 126, Jakarta 11180.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PNSE adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Hotel yang dikelola Pudjiadi And Sons, antara lain : Jayakarta Jakarta, Jayakarta Bandung, Jayakarta Anyer, Jayakarta Cisarua, Jayakarta Yogyakarta, Jayakarta Lombok, Jayakarta Bali, Jayakarta Komodo Flores dan Jayakarta Residence Bali.

Pada tanggal 08 Maret 1990, PNSE memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham

¹³Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat PJAA (Pembangunan Jaya Ancol Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pjaa/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 09.50 WIB).

PNSE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 6.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Mei 1990.¹⁴

15. Sejarah dan Perkembangan Red Planet Indonesia

Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) didirikan tanggal 10 April 1989 dengan nama PT Mustika Manggil Inan, Kantor pusat PSKT berlokasi di Gedung Sona Topas Tower, Lantai 15 A, Jln. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSKT adalah usaha perhotelan dengan menyediakan segala fasilitas diantaranya bar, restoran, tempat pertemuan dan sarana-sara lain yang dapat menunjang kemajuan usaha tersebut.

Pada tanggal 19 September 1995, PSKT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) PSKT kepada masyarakat sebanyak 82.000.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dengan harga penawaran Rp. 650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 29 September 1995.¹⁵

¹⁴Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat PNSE (Pudjiadi And Sons Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pnse/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 10.04 WIB).

¹⁵Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat PSKT (Red Planet Indonesia Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pskt/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 10.17 WIB).

16. Sejarah dan Perkembangan Pioneerindo Gourmet International, Tbk

Pioneerindo Gourmet International, Tbk (dahulu Putra Sejahtera Pioneerindo, Tbk) (PTSP) didirikan tanggal 13 Desember 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Kantor pusat PTSP terletak di Gedung Jaya Lantai 6, Jln. M.H Thamrin No.12 Jakarta Pusat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTSP adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dengan menggunakan merek dagang California Fried Chicken “CFC” Sapo Oriental dan Cal Donat. PTSP dan anak usahanya memiliki 272 gerai waralaba yang terdiri dari, 246 gerai CFC, 5 gerai Sapo dan 21 gerai Cal Donut.

Pada tanggal 29 Maret 1994, PTSP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat 9.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 5.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Mei 1994.¹⁶

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan publik SubSektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari website *www.idx.co.id*. Dalam hal ini akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

¹⁶ Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat PTSP (Pioneerindo Gourmet International Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptsp/> (diakses pada 18 Mei 2018 pukul 10.31 WIB).

1. Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Tabel 4.1
Return On Equity (%)
Tahun 2014-2015

Nama Perusahaan	Tahun	
	2014	2015
Bayu Buana, Tbk	13,09	6,96
Fast Food Indonesia, Tbk	14,84	9,42
Hotel mandarine regency, Tbk	0,37	0,12
Islan Concepts Indonesia Tbk	3,51	2,47
Indonesia Paradise Property, Tbk	2,54	2,05
Jakarta International Hotels & Dev, Tbk	2,93	2,06
Jakarta Setiabudi International Tbk	13,73	8,54
MNC Land Tbk	5,19	4,99
Mas Murni Indonesia Tbk	0,58	0,36
Panorama Sentrawisata, Tbk	13,28	12,26
Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	7,43	3,82
Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk	1,75	0,72
Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	14,40	16,18
Pudjiadi & Sons Tbk	10,29	5,56
Red Planet Indonesia	15,85	52,62
Pioneerindo Gourmet International, Tbk	13,32	1,15

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, Return On Equity mengalami kenaikan tertinggi dari tahun 2014-2015 pada perusahaan

Red Planet Indonesia sebesar 36,77%, sedangkan Return On Equity mengalami penurunan yang paling rendah dari tahun 2014-2015 pada perusahaan 12,17%.

2. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktivitas lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Tabel4.2
Return On Equity (%)
Tahun 2014-2015

Nama Perusahaan	Tahun	
	2014	2015
Bayu Buana, Tbk	152,88	160,13
Fast Food Indonesia, Tbk	188,26	126,19
Hotel mandarine regrency, Tbk	76,95	73,36
Islan Concepts Indonesia Tbk	198,95	151,09
Indonesia Paradise Property, Tbk	186,85	141,41
Jakarta International Hotels & Dev, Tbk	199,07	109,52
Jakarta Setiabudi International Tbk	238,05	281,54
MNC Land Tbk	319,44	357,39
Mas Murni Indonesia Tbk	93,74	96,48
Panorama Sentrawisata, Tbk	103,07	96,89
Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	82,49	100,10
Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk	238,46	374,26

Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	89,55	117,97
Pudjiadi & Sons Tbk	285,15	167,73
Red Planet Indonesia	33,98	20,80
Pioneerindo Gourmet International, Tbk	1148,90	100,05

3. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Tabel 4.3
Return On Equity (%)
Tahun 2014-2015

Nama Perusahaan	Tahun	
	2014	2015
Bayu Buana, Tbk	0,87	0,72
Fast Food Indonesia, Tbk	0,81	1,07
Hotel mandarine regency, Tbk	0,26	0,24
Islan Concepts Indonesia Tbk	0,81	1,61
Indonesia Paradise Property, Tbk	0,84	0,24
Jakarta International Hotels & Dev, Tbk	0,38	0,45
Jakarta Setiabudi International Tbk	0,55	0,49
MNC Land Tbk	0,24	0,25
Mas Murni Indonesia Tbk	0,28	0,33
Panorama Sentrawisata, Tbk	2,73	3,23
Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	0,95	1,21
Pembangunan Graha Lestari	0,21	0,14

Indah, Tbk		
Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	0,80	0,75
Pudjiadi & Sons Tbk	0,50	0,53
Red Planet Indonesia	1,36	2,36
Pioneerindo Gourmet International, Tbk	0,82	1,15

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tatacara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskriptif

	ROE	CR	DER
Mean	8.194062499999999	159.709375	0.849375
Median	5.895	145.155	0.735
Maximum	52.62	374.26	3.23
Minimum	0.12	20.8	0.14
Std. Dev.	9.67256407923646	89.28281209214149	0.7358862881126798
Skewness	3.096185638098412	8413228645601995	1.800184255626786
Kurtosis	14.97528559088816	3.00181646943287	5.864977278605025
Jarque-Bera	242.3372360074679	3.775066599051093	28.22766429833243
Probability	0	0.1514449177236537	7.420626605414426e-07

Sum	262.21	5110.699999999999	27.18
Sum Sq. Dev.	2900.31337187 4999	247114.0365875	16.7873875
Observations	32	32	32

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Berdasarkan statistic variable penelitian yang disajikan dalam tabel IV.4 maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. *Return On Equity* (ROE), Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 8.194062499999999 dan standar deviasi variable sebesar 9.67256407923646.
- b. *Current Ratio* (CR), Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 159.709375 dan standar deviasi variable sebesar 89.28281209214149.
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) Secara keseluruhan dipeoleh rata-rata sebesar 0.849375 dan standar deviasi variable sebesar 0.7358862881126798.

2. Uji Prasyarat (Normalitas)

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistic untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila $J-B > \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Prasyarat (Normalitas)

Variabel	Notasi	Jarqu-Bera	Critikal Value (α)	Intrepresta si
ROE	Y	242,337	0,05	Normal
CR	X ₁	3,775	0,05	Normal
DER	X ₂	28,227	0,05	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Hasil uji normalitas pada tabel IV.5 ke tiga variabel yaitu *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity* terdistribusi normal karena memiliki J-B yang lebih besar dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Multikolineritas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap atau pasti, dibebepara atau diantara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linier antar variabel inilah yang disebut dengan multikolineritas. Akan tetapi jika terdapat multikolineritas pada persamaan regresi, maka akan membawa berbagai konsekuensi terhadap model itu sendiri. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8, maka terjadi multikolineritas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolineritas

	CR	DER
CR	1	-0.4585342580753201
DER	-0.4585342580753201	1

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variable tidak lebih besar dari 0,8.

b. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Uji Heterokedastitas dilakukan dengan cara melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak tetap (konstan) maka tidak terdapat heterokedastitas. Namun, jika residual membentuk suatu pola, maka terjadi heterokedastitas. Cara pengujiannya adalah

- 1) jika $p\text{-value Obs}^*\text{R-square} < \alpha$, maka H_0 ditolak
- 2) jika $p\text{-value Obs}^*\text{R-square} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Tabel 4.7
Hasil Uji *White Heteroscedasticity*.
Heteroskedasticity Test: White

	2.632702		
	61446937		0.04698047
F-statistic	6	Prob. F(5,26)	101114596
	10.75573		
	62777173		0.05644396
Obs*R-squared	8	Prob. Chi-Square(5)	693055775

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Dari hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa $p\text{-value Obs}^*\text{R-square}$ sebesar $0.05644396693055775 > 0,01$.

Dimana jika $p\text{-value Obs}^*\text{R-square} < \alpha$, maka H_0 ditolak.

c. Uji Autokorelasi

Uji Auto korelasi bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu

maupun ruang. Pengujian hipotesis autokorelasi dilakukan dengan cara

- 3) jika $p\text{-value Obs}^*\text{R-square} < \alpha$, maka H_0 ditolak
- 4) jika $p\text{-value Obs}^*\text{R-square} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.0911172 69380308	Prob. F(2,27)	0.1431077 521125336
Obs*R-squared	4.2919151 63231245	Prob. Chi-Square(2)	0.1169559 885004506

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Dari hasil pengujian output yang dilakukan diketahui bahwa Obs*R-square sebesar 0.1169559885004506, sehingga $\text{Obs}^*\text{R-square} > \alpha$ yaitu $0.1169559885004506 > 0,05$, maka kesimpulannya adalah H_0 diterima yaitu tidak ada autokorelasi.

4. Metode Analisis Data Panel

a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode ordinary least square (OLS).

Tabel 4.9
Hasil Regresi Menggunakan
Panel *least square* model pool

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/20/18 Time: 11:12				
Sample: 2014 2016				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (unbalanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.1625155 66625142 9	1.7756886064 26154	0.091522559775 96791	0.9277066666881848
CR	0.3904109 58904112 2	0.3685240072 691016	1.059390843481 815	0.2981661956268679
DER	1.2061021 17061022	0.3246827798 466356	3.714709223663 559	0.000862912460054627 5
R-squared	0.3285426 33057722 4	Mean dependent var		1.5625
Adjusted R-squared	0.2822352 28441013 7	S.D. dependent var		1.457737973711325
S.E. of regression	1.2350101 77918727	Akaike info criterion		3.349095416147534
Sum squared resid	44.232254 04732254	Schwarz criterion		3.486508157035008
Log likelihood	50.585526 65836054	Hannan-Quinn criter.		3.394643852119865
F-statistic	7.0948185 45265148	Durbin-Watson stat		0.9160217954131699
Prob(F-statistic)	0.0031028 97465614 503			

Sumber: Output Eviews 9

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

Tabel 4.10
Hasil Regresi Menggunakan
Panel *least square model fixed effect*

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/20/18 Time: 11:13				
Sample: 2014 2016				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (unbalanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350703324 8081614	1.6829142919 58437	0.2083904845 801991	0.8371417625985626
CR	0.340153452 6854267	0.3487877957 675013	0.9752447098 583973	0.3416930258935226
DER	1.069053708 439899	0.3658117263 347227	2.9224150880 87418	0.0087371736775756
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.771344822 063798	Mean dependent var		1.5625
Adjusted R-squared	0.626931025 4725125	S.D. dependent var		1.457737973711325
S.E. of regression	0.890377207 0706389	Akaike info criterion		2.896859987023092

Sum squared resid	15.06265984 654731	Schwarz criterion	3.492315197535481
Log likelihood	33.34975979 236947	Hannan-Quinn criter.	3.094236542903196
F-statistic	5.341212822 254296	Durbin-Watson stat	2.602739963434547
Prob(F-statistic)	0.000635386 019562588		

Sumber: *Output Eviews 9*

c. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

Tabel 4.11
Hasil Regresi Menggunakan
Panel *Generalized Least Squares (GLS) model random effect*

Dependent Variable: ROE		
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)		
Date: 04/20/18 Time: 11:13		
Sample: 2014 2016		
Periods included: 3		
Cross-sections included: 11		
Total panel (unbalanced) observations: 32		
Swamy and Arora estimator of component variances		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.299504931 4087097	1.593566199 317647	0.1879463379 287007	0.85222765755891 95
CR	0.352405110 9423026	0.324497980 4441199	1.0860009373 86384	0.28642370636922 81
DER	1.118845284 567136	0.318122675 4035599	3.5170246294 06898	0.00145768837369 1583
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.9893201313 372109	0.55249224753596 89
Idiosyncratic random			0.8903772070 706388	0.44750775246403 11
Weighted Statistics				
R-square	0.315706090 9172828	Mean dependent var		0.72754400896166 48
Adjusted R-square	0.268513407 5322678	S.D. dependent var		1.00334086904906 9
S.E. of regression	0.857982039 4196997	Sum squared resid		21.3478622190368 3
F-statistic	6.689725361 485344	Durbin-Watson stat		1.85511064250039 6
Prob(F-statistic)	0.004083370 416399818			
Unweighted Statistics				
R-square	0.326788848 7248489	Mean dependent var		1.5625
Sum squared resid	44.34778459 025058	Durbin-Watson stat		0.89300168572284 35

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

- 1) *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji Chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung $>$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung $<$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

Tabel 4.12
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FE			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.6794450346813 68	(10,19)	0.007071951304 945252
Cross-section Chi-square	34.471533731982 14	10	0.000153620633 2106715

Sumber: Output Eviews 9

Dari hasil output diperoleh hasil uji Chow diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 34.47153373198214 sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan dengan nilai df 10 dan α 0,05 adalah

sebesar 18,307, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel maka H_0 ditolak, yakni > yang artinya model regresi yang lebih baik adalah maka model *fixed effect*.

- 2) *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*.

Tabel 4.13
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: RE			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.07799675169800576	2	0.9617522711760085

Sumber: Output Eviews 9

Dari hasil output hausman test diperoleh nilai *chi-squares* tatistik sebesar 0.07799675169800576. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 2 dan nilai signifikansi

sebesar 0,05 maka didapat nilai 7,815 yang berarti bahwa nilai *chi-square* statistic Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi Square* ($0.07799675169800576 < 7,815$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan model yang tepat adalah model *Random Effect*.

Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji chow dan uji hausman yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian pada memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *fixed effect*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variable independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.299504931 4087097	1.593566199 317647	0.1879463379 287007	0.85222765755891 95
CR	0.352405110 9423026	0.324497980 4441199	1.0860009373 86384	0.28642370636922 81
DER	1.118845284 567136	0.318122675 4035599	3.5170246294 06898	0.00145768837369 1583

Sumber: *Output Eviews 9*

Uji parsial diperoleh dari hasil output evIEWS tersebut antara lain t_{hitung} *Current Ratio* (CR) sebesar 1.086000937386384, sedangkan *Debt to Equity Ratio* sebesar 3.517024629406898. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $32-2= 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697261$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (lihat lampiran t_{tabel}).

1) Variabel *Current Ratio* (CR)

Variabel *Current Ratio* terhadap Return On Equity diperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel} = (1.086000937386384 < 1,697261)$ dan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$ artinya signifikan. Signifikan di sini berarti H_0 diterima, jadi *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dari output di atas dilihat pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai signifikansi

$t_{hitung} > t_{tabel} = (3.517024629406898 > 1,697261)$ dan $p\text{-value}$ $0,000 > 0,05$ artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima, jadi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* Perusahaan.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity* Perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.15
Hasil Uji F

R-squared	0.315706090 9172828	Mean dependent var	0.7275440089616648
Adjusted R-squared	0.268513407 5322678	S.D. dependent var	1.003340869049069
S.E. of regression	0.857982039 4196997	Sum squared resid	21.34786221903683
F-statistic	6.689725361 485344	Durbin-Watson stat	1.855110642500396
Prob(F-statistic)	0.004083370 416399818		

Sumber: *Output Eviews 9*

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar

6.689725361485344. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $32-2 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada output di atas distribusi F pada kolom 3 baris ke 30 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,922277. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 6.689725361485344 > 2,922277$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Perusahaan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien Determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien Determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.32678884 87248489	Mean dependent var	1.5625
Sum squared resid	44.3477845 9025058	Durbin-Watson stat	0.893001685722843 5

Sumber: Output Eviews 9

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,326 atau sama dengan 32,6% yang diambil dari nilai

R-Squared. Artinya bahwa variabel independen (*Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*) mampu menjelaskan variabel dependen (*Return On Equity*) sebesar 32,6% sedangkan sisanya sebesar 67,94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain di luar model yang mempengaruhi *Return On Equity* perusahaan.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independendengan variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + e_i$$

Keterangan:

Y	=	Return On Equity
β	=	Konstanta.
$\beta_1\beta_2$	=	Koefisien regresi berganda (nilai peningkatan ataupun penurunan).
X_1	=	<i>Current Ratio</i> .
X_2	=	<i>Debt To Equity Ratio</i>
e	=	error.

Tabel 4.17
Hasil Regresi Data Panel Berganda
Estimasi Terpilih Model *random effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.2995049314 087097	1.59356619931 7647	0.187946337928 7007	0.85222765755 89195
CR	0.3524051109 423026	0.32449798044 41199	1.086000937386 384	0.28642370636 92281
DER	1.1188452845 67136	0.31812267540 35599	3.517024629406 898	0.00145768837 3691583

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

Sumber: *Output Eviews 9*

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$Y = 0.2995049314087097 + 0.3524051109423026 \text{ (CR)} + 1.118845284567136 \text{ (DER)}$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap *Return On Equity* berikut ini:

- a. Konstanta sebesar 0.3524051109423026 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien (ROE) (Y) nilainya positif yaitu sebesar 0.2995049314087097
- b. Koefisien *current ratio* (X_1) sebesar 0,081956, artinya jika *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka koefisien (ROE) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.3524051109423026. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat *Return On Equity* dengan *current ratio*, semakin tinggi *current ratio* maka meningkatkan tingkat *Return On Equity*.
- c. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 1.118845284567136, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka koefisien (ROE) (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.118845284567136. Koefisien bernilai positif artinya terjadi

hubungan positif antara *Return On Equity* dengan *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi tingkat *Return On Equity*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada sub sektor perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015. Dari pengujian variabel secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,689725361485344 lebih besar dari F_{tabel} 2,922277 maka H_a diterima. Hal ini berarti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*.

Berikut ini dapat disimpulkan pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai *Return On Equity* secara parsial:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Persamaan di atas menunjukkan koefisien *current ratio* sebesar 0,081956, artinya jika *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka koefisien *Return On Equity* akan mengalami peningkatan sebesar 0.3524051109423026. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat *Return On Equity* dengan *current ratio*, semakin tinggi *current ratio* maka meningkatkan tingkat *Return On Equity*. Hasil uji t variabel independen *current ratio* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,086000937386384 < 1,697261$ sehingga H_0 diterima,

maka *Current Ratio* tidak ada pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Debora Setiati Santosa (2009) dari hasil pengujian menunjukkan variabel *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Sedangkan variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Persamaan di atas menunjukkan koefisien *debt to equity ratio* sebesar 1.118845284567136, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka koefisien ROE akan mengalami penurunan sebesar 1.118845284567136. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dengan *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi tingkat ROE. Hasil uji t variabel independen *Debt to Equity Ratio* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,517024629406898 > 1,697261$ sehingga H_a diterima, maka *Debt to Equity* ada pengaruh terhadap Return On Equity. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita Sari (2015) dari hasil pengujian menunjukkan variabel *Debt to*

Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan.¹⁷

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang di peroleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan menyusun skripsi ini adalah :

1. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang di ajukan.
2. Penelitian ini hanya melakukan penelitian pada dua periode yaitu 2014 dan 2015.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdaftar dalam *website www.idx.co.id*, yaitu pada Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata.

¹⁷ Novita Sari, "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity" Skripsi Universitas Wijaya Putra Semarang, 2015, hal. 45.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Rata-rata variabel *Current Ratio* dari tahun 2014-2015 adalah sebesar 159,709375 dengan standar deviasi sebesar 89,28281209214149, nilai minimum sebesar 20,8 dan nilai maksimum sebesar 374,26. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,086000937386384 < 1,697261$ sehingga H_0 diterima, maka *Current Ratio* tidak ada pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)
2. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2014-2015 sebesar 0,849375 dengan standar deviasi variabel sebesar 0,7358862881126798, nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 3,23. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,517024629406898 > 1,697261$ sehingga H_a diterima, maka *Debt to Equity* ada pengaruh terhadap *Return On Equity*.
3. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,689725361485344 > 2,922277$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak

dan H_a diterima artinya ada pengaruh simultan (bersama-sama) variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan masukan bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya berikut ini:

1. Bagi Perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan dapat mengelola rasio-rasio keuangannya dengan baik dan efisien karena rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sangat berperan penting bagi operasional perusahaan. Dengan terkoordinirnya rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan baik maka peluang untuk mendapatkan nilai *Return On Equity* yang tinggi akan lebih besar.
2. Bagi Investor diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai perusahaan apakah baik atau tidak dengan melihat *Return On Equity* perusahaan, baik sekarang maupun yang akan datang.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan rasio rasio keuangan lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi *Return On Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari Buku:

- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Andy, 2005).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2005).
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008).
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013)
- Muhammad Syarif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2012).
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011).
- Samryn, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- Sofyan Yamin, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2006).

Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

Referensi Lain

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat BAYU (BayuBuanaTbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-bayu/>
(diakses pada 17 Mei 2018 pukul 17.48 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat FAST (Fast Food Indonesia Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-fast/>
(diakses pada 17 Mei 2018 pukul 17.51 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat HOME (Hotel Mandarin Regency Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-home/>
(diakses pada 17 Mei 2018 pukul 17.55 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat ICON (Island Concept Indonesia Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-icon/>
(diakses pada 17 Mei 2018 pukul 17.59 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat INPP (Indonesia Paradise Property Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inpp/>
(diakses pada 17 Mei 2018 pukul 18.02 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat JSPT (Jakarta Setiabudi International Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-jspt/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.02 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat JSPT (Jakarta Setiabudi International Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-jspt/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.02 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat KPIG (MNC Land Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kpig/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.08 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat MAMI (Mas Murni Indonesia Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-mami/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.15 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat PANR (Panorama Sentrawisata Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-panr/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.21 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat PDES (DestinasiTirta Nusantara Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pdes/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.33 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat PGLI (Pembangunan Graha Indah Lestari Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgli/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.50 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat PJAA (Pembangunan Jaya Ancol Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pjaa/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 09.50 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat PNSE (Pudjadi And Sons Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pnse/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 10.04 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat PSKT (Red Planet Indonesia Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pskt/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 10.17 WIB).

Britama.com, “SejarahdanProfilSingkat PTSP (Pioneerindo Gourmet International Tbk)”
<http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptsp/>
(diakses pada 18 Mei 2018 pukul 10.31 WIB).

Novita Sari, “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity” Skripsi Universitas Wijaya Putra Semarang, 2015.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Melly Yani Hasibuan
JenisKelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Asam Jawa, 31 Maret 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 1 (satu) dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Asam Jwa, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan
Telepon/No.HP : 0852 6150 8973

ORANG TUA:

Nama Orang Tua:

Ayah : Muhammad Ali Hasibuan
Ibu : Maysaroh Nasution
Alamat : Asam Jwa, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD NegeRI 114359 Asam Jawa
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Torgamba
Tahun 2011-2014 : SMK Swasta Kihajar Dewantara Kotapinang
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Melly Yani Hasibuan
Nim : 14 402 00205
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah-5 AK-1
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)

Ketua

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.1971128 200112 1 001

Muhammad Isa, S.T, M.LM
NIP.19800605 2011 01 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu/10 November 2018
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus /76,75 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,75



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Melly Yani Hasibuan
Nim : 14 402 00205
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah-5 AK-1
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Sub Sektor Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)

Ketua

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.1971128 200112 1 001

Muhammad Isa, S.T, M.LM
NIP.19800605 2011 01 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu/10 November 2018
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus /76,75 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,75